

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian hubungan konflik peran ganda dengan *subjective well being* pada wanita karir dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Terdapat hubungan negatif antara konflik peran ganda dengan *subjective well being* pada wanita karir *single parent*. Semakin rendah konflik peran ganda yang terjadi pada wanita karir *single parent* akan berdampak semakin tingginya *subjective well being*, dan begitu pun sebaliknya. Dari penelitian ini, kontribusi konflik peran ganda terhadap *subjective well being* sebesar 16,5%.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Subjek Penelitian

- a. Peneliti menyarankan kepada wanita karir *single parent* untuk dapat mengurangi waktu kerja yang berlebih, dan membagi waktu dengan anak lebih banyak. Selain itu penting juga bagi wanita karir *single parent* untuk melakukan manajemen stress, dan tidak membawa stress pekerjaan kedalam rumah dan sebaliknya.
- b. Wanita karir *single parent* disarankan untuk dapat mengintegrasikan kepentingan antara keluarga dengan pekerjaan agar tidak terjadi konflik peran ganda yang terus menerus. Contohnya dapat memiliki pembantu untuk mengurus anak ketika sang ibu bekerja.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti dapat menggunakan variabel selain *subjective well being* untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang terpengaruh adanya konflik peran ganda wanita karir *single parent*.
- b. Peneliti juga dapat melakukan penelitian konflik peran ganda yang dialami oleh pria *single parent*, karena *single parent* tidak hanya dialami oleh wanita saja bahkan pria dapat mengalami dalam kehidupan berkeluarga.

